

Socialization of Financial Literacy the Importance of Recording and Preparation Financial Reports in Hulu Madras Sub-District Medan City

Richna Handriyani¹, Rifqah Harahap^{2*}, Siti Junaidah Hasibuan³, Raymond Fransiscus⁴

^{1,2,3,4}STIE IBMI MEDAN

Email: richna.handriyani92@gmail.com¹, rifqah412hrp@gmail.com², alfiadaulay27@gmail.com³
raymondfransiscus@yahoo.com⁴

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i2.2882>

Abstract : *Financial literacy is closely related to individual welfare. Financial knowledge and skills in managing personal finances are very important in everyday life. financial gain is not only a function of income alone (decrease in income). This community service aims to provide socialization of the importance of recording and preparing financial reports at the Hulu Medan Lurah Madras Office. The method used in data collection is the method of observation and community service activities. In its implementation, the method of discussion and lecture material is used. The results obtained from this community service are the increased knowledge and understanding of the participants regarding the importance of recording and preparing financial reports.*

Keywords: *Financial Literacy, Record keeping, Preparation of Financial Statements*

Pendahuluan

Krisis keuangan dan berbagai problem yang berkaitan dengan ketidak mampuan mengelola keuangan semakin menyadarkan betapa pentingnya literasi keuangan. Di beberapa Negara, literasi keuangan bahkan sudah dicanangkan menjadi program nasional agar masyarakatnya menjadi melek keuangan yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan bangsa. Literasi keuangan yang rendah merupakan persoalan yang serius karena bisa member dampak negative terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengaplikasikan pengelolaan keuangan, baik dalam mendapatkan dan mengevaluasi informasi yang umum diperuntukkan untuk pengambilan keputusan dan melihat konsekuensi yang diterima (Wulandari Bayu.dkk :2023). Literasi keuangan yang rendah dapat menyuburkan praktek penipuan keuangan dan persiangan yang tidak sehat di pasar keuangan yang pada akhirnya dapat menjadi penghalang bagi intermediasi keuangan yang efektif. Tingkat literasi keuangan yang rendah memberikan gambaran bahwa terdapat persoalan dalam pengetahuan, cara pandang serta perilaku keuangan.

Literasi keuangan dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, karena manusia merupakan makhluk ekonomi (*homo economicus*) yang berusaha memenuhi kebutuhan sehari hari dan bertindak secara rasional salahsatunya berkaitan dengan perilaku keuangan (Sholeh Badrus: 2019). Pelaksanaan edukasi dalam meningkatkan pemahaman tentang keuangan di masyarakat sangat

diperlukan. Dengan semakin pesatnya pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, lembaga keuangan mempunyai peran yang penting dalam kehidupan di masyarakat luas. Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan individu. Pengetahuan keuangan dan ketrampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan). Menurut Horngren dan Horrison (2017) laporan keuangan adalah “Dokumen perusahaan yang melaporkan sebuah perusahaan dalam istilah moneter yang menyediakan informasi untuk membantu orang membuat keputusan bisnis berdasarkan informasi tersebut.” Dengan kata lain, laporan keuangan menjelaskan kinerja perusahaan dalam satu periode. Informasi tentang kinerja diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan serta digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari sumber daya yang dimiliki.

Berdasarkan Penelitian Yushita Amalia Novi. 2017. pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. Hasil riset secara umum menunjukkan bahwa masih terjadi tingkat literasi keuangan yang rendah di negara-negara maju dan terlebih lagi di negara-negara sedang berkembang termasuk Indonesia. Kondisi ini merupakan problem yang cukup serius mengingat literasi keuangan berpengaruh positif terhadap inklusi dan perilaku keuangan. Dan juga berdasarkan penelitian Hamidah., dkk. 2022. literasi keuangan pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan umkm di kelurahan padasuka kecamatan cimendan kabupaten bandung. Hasil yang diperoleh dari pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan dan pemahaman peserta UMKM mengenai pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Untuk lebih meningkatkan kegiatan ini diperlukan pelatihan dan pendampingan berkelanjutan berupa pembinaan dan pelatihan secara teknis proses pencatatan dan pembuatan laporan keuangan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan maka para dosen bermaksud melakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk peningkatan dan pemberdayaan yaitu memberikan literasi keuangan melalui penyuluhan pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Manfaat dari kegiatan ini yaitu meningkatkan pemahaman pelaku usaha tentang pentingnya pencatatan transaksi keuangan yang terjadi dan penyusunan laporan keuangan.

Metode

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pegawai yang berada di kantor kelurahan Madras Hulu beralamat di jalan. Cik ditiro no.66 Medan. Adapun peserta yang mengikuti berjumlah 25 orang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 29 – 30 Mei 2023. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode observasi dan ceramah

pemaparan materi. Tahapan kegiatan meliputi tiga tahapan. Yaitu tahap pertama survei lokasi dan identifikasi masalah, tahap kedua yaitu pelaksanaan, dan tahap ketiga yaitu evaluasi. Tahap survei dimulai dengan melakukan kunjungan pendahuluan ke kelurahan untuk menemui staf dan pimpinan Kelurahan Madras Hulu dalam rangka silaturahmi dan menyampaikan maksud dan tujuan mengenai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen, selanjutnya berdiskusi dengan staf kelurahan mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh para pegawai yang ada di kantor kelurahan madras huli. Tahap pelaksanaan kegiatan menggunakan metode penyuluhan dengan cara pendekatan partisipasi aktif (diskusi) dan ceramah pemaparan materi literasi keuangan pentingnya pencatatan transaksi keuangan dan pelaporan keuangan. Tahap evaluasi berhasilnya kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dengan tes tentang pemahaman materi yang disampaikan.

Hasil dan Diskusi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 29 – 30 Mei 2023. Peserta yang hadir 25 peserta. Pelaksanaan sosialisasi literasi keuangan tim dosen melakukan pendataan kepada peserta yang hadir. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam sebagai berikut :

Tabel 1. Tabel Kegiatan

No	Keterangan
1.	Pembukaan oleh Bapak Mustaqiim siregar S.STP selaku lurah
2.	Pemaparan Materi mengenai pengertian literasi keuangan oleh Ibu Richna Handriyani., S.Pd., M.Si
3.	Pemaparan Materi penjelasan pentingnya pencatatan transaksi oleh Ibu Siti Junaida Hasibuan., S.H., M.Kn
4.	Pemaparan Materi penyusunan laporan keuangan oleh Bapak Raymond Fransiscus., S.H., M.Kn
5.	Pemaparan materi mengenai penjelasan penyusunan laporan keuangan oleh ibu Rifqah harahap., S.E., M.Si
6.	Dokumentasi



Gambar 1. Pemaparan Materi Yang disampaikan Oleh Ibu Richna Handriyani., S.Pd., M.Si



Gambar 2. Pemaparan Materi Ibu Siti Junaida Hasibuan., S.H., M.Kn



Gambar 3. Pemaparan Materi Bapak Raymond Fransiscus., S.H., M.Kn



Gambar 4. Pemaparan Materi Literasi Keuangan Pentingnya Pencatatan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Kelurahan Madras Hulu Kota Medan



Gambar 5. Dokumentasi Team Dosen Siti Junaida Hasibuan., S.H., M.Kn, Rifqah Harahap., S.E., M.Si , Richna Handriyani., S.Pd., M.Si Bapak Raymond Fransiscus., S.H., M.Kn

Pada Tahap ini pamateri menyampaikan :

1. Pengertian Literasi Keuangan (Financial Literacy) Keuangan merupakan aspek penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat membantu individu dalam menentukan keputusan- keputusan dalam menentukan produk-produk finansial yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangannya. Pengetahuan tentang keuangan menjadi sangat penting bagi individu agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangan nantinya (Margaretha dan Pambudhi, 2015). Jika pengetahuan tentang keuangan

yang mereka miliki kurang, akan mengakibatkan kerugian bagi individu tersebut, baik sebagai akibat dari adanya inflasi maupun penurunan kondisi perekonomian di dalam maupun di luar negeri. Kesalahpahaman menyebabkan banyak orang mengalami kerugian keuangan, sebagai akibat dari pengeluaran yang boros dan konsumsi, tidak bijaksana dalam penggunaan kartu kredit, dan menghitung perbedaan antara kredit konsumen dan pinjaman bank. Perencanaan Keuangan.

2. Laporan keuangan (financial statement) adalah laporan keuangan yang menggambarkan pertanggung jawaban perusahaan atau manajer dengan pemiliknya atau pihak pihak lain yang memberikan informasi baik tentang harta, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan biaya yang terjadi dalam satu periode akuntansi sehingga pihak pihak yang berkepentingan dalam informasi laporan keuangan tersebut akan dapat mengambil tindakan dalam membuat suatu keputusan. Munthe Herlin (2023). Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Munawair, Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna (user) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Hidayat Wastam Wahyu (2018). Menurut Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013), dalam melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Parrota dan Johnson (1998) menyatakan bahwa manajemen keuangan pribadi dapat diartikan sebagai proses perencanaan, implementasi dan evaluasi keuangan yang dilakukan oleh individu ataupun keluarga, yang diharapkan individu ataupun rumah tangga akan mampu menciptakan kekayaan yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan saat ini maupun dimasa yang akan datang.
3. Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban pimpinan perusahaan atas pengelolaan keuangan. Laporan ini dimaksudkan untuk stakeholder yang mempunyai kepentingan di dalam perusahaan tersebut. Secara sederhana laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dalam periode tertentu. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu (Prihadi. 2019)).

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada Pada kantor Kelurahan Madras Hulu Kota Medan dengan judul literasi keuangan pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dengan harapan akan menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang akuntansi Pencatatan laporan keuangan. Dari pemaparan yang telah diberikan kepada masing masing dosen menjelaskan bahwa para peserta sangat berterimakasih sekali dengan adanya kegiatan edukasi ini karena dapat menambah ilmu pengetahuan terkait akuntansi dan keuangan.

Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diikuti 25 peserta telah berjalan lancar dan peserta sangat antusias dan aktif berdiskusi. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan ini memberikan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai literasi keuangan pentingnya membuat pencatatan aktivitas kegiatan sehari hari, pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan. Peserta menjadi paham mengenai fungsi laporan keuangan dan tujuannya untuk pengambilan keputusan. Kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran peserta untuk melakukan pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha. Untuk lebih mengoptimalkan kegiatan ini diperlukan pelatihan dan pendampingan berkelanjutan berupa pembinaan dan pelatihan.

Daftar Referensi

- Hamidah, Eti Suprihatin. Dkk. 2022. Literasi Keuangan Pentingnya Pencatatan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Di Kelurahan Padasuka Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.
- Hidayat Wastam Wahyu. (2018) Dasar dasar Analisa Laporan keuangan. Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia
- Horngren, Charles T. Dan Walter T. Harrison Jr. Akuntansi Jilid 1. Jakarta: Erlangga. 2017 Martani, Dwi. Dan kawan-kawan. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta: Salemba Empat. 2016.
- Margaretha, Farah dan Pambudhi, RA. 2015. Tingkat Literasi Keuangan pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. JMK. Vol 17 No. 1. Hal 76-85.
- Munthe Herlin., dkk (2023). Pengantar dan Dasar Akuntansi. Penerbit Cendikia Muslim. Sumatera Barat
- Norma Yulianti dan Meliza Silvy. 2013. "Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya". Journal of Business and Banking. Volume 3. No 1. Hal 57-68.
- Parrota, J. L. & Johnson, P. J. 1998. The Impact Of Financial Attitudes And Knowledge On Financial Management And Satisfaction Of Recently Married Individuals. Association for Financial

Counseling and Planning Education.

Prihadi. T. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Laporan_Keuangan/SC7GDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0

Sholeh Badrus. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis Vol. 4 No. 2

Wulandari Bayu.dkk. 2022. Financial Literacy for Youth at Vocational School of Accounting Department of PAB 8 Sampali Percut Sei Tuan District, Serdang Regency, North Sumatera. Volume 4, Number 1

Yushita Amanita Novi.2017. Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi.